

EDUKASI POTENSI TANAMAN JERUK MANIS (*Citrus sinensis* L) DI DUNIA KECANTIKAN

Yunilda Rosa^{1*}, Sigit Cahyo H², Mayaranti Wilsya³, Suryasin⁴,
Yeni agustin⁵, Kasriani⁶

1*,2,3,4, 5, 6. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah, Palembang
Email :yunildarosa2018@gmail.com^{1*}, sigit.hardiansyahapt@gmail.com²
stwilsyamaya@gmail.com³, suryasin@gmail.com⁴, yeniagustin03@gmail.com⁵,
kasriani@gmail.com⁶

Abstrak

Umumnya masyarakat hanya memanfaatkan jeruk manis (*Citrus sinensis* L) sebagai salah satu buah penghasil sumber vitamin. Hal ini perlu adanya edukasi bahwa selain sebagai sumber vitamin, jeruk manis (*Citrus sinensis* L) mempunyai potensi positif lainnya, seperti kandungan metabolit sekunder dan kandungan antioksidan yang bisa dimanfaatkan dalam dunia kecantikan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengimplementasian hasil penelitian untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang potensi tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) di dunia kecantikan (kosmetik). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 di RT 3 RW 1 Kelurahan Bukit lama Palembang dengan jumlah peserta 40 orang. Hasil yang didapat dari kegiatan edukasi adalah adanya peningkatan skor pengetahuan tentang potensi tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) di dunia kecantikan (kosmetik) sebelum diberi edukasi adalah peserta memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 peserta (50%), dan setelah mendapat edukasi terdapat peningkatan persentase peserta yang memiliki pengetahuan baik menjadi 32 orang peserta (80%). Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa masyarakat dapat mengimplementasikan secara nyata bahwa selain sebagai salah satu tanaman penghasil sumber vitamin, tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) juga potensial di dunia kecantikan (kosmetik).

Kata Kunci: Edukasi, jeruk manis, dunia kecantikan, kosmetik.

Abstract

Generally, people only use sweet oranges (Citrus sinensis L) as a fruit source of vitamins. This requires education that apart from being a source of vitamins, sweet oranges (Citrus sinensis L) have other positive potential, such as secondary metabolite content and antioxidant content that can be used in the world of beauty. The aim of this community service activity is to implement research results to increase public knowledge about the potential of the sweet orange plant (Citrus sinensis L) in the world of beauty (cosmetics). This activity was held on August 10 2023 at RT 3 RW 1, Bukit Lama Village, Palembang with a total of 40 participants. The results obtained from educational activities were an increase in knowledge scores about the potential of sweet orange plants (Citrus sinensis L) in the world of beauty (cosmetics). Before being given education, 20 participants (50%) had a good level of knowledge, and after receiving education there were increase in the percentage of participants who had good knowledge to 32 participants (80%). The conclusion from this activity is that the community can actually implement that apart from being a plant that produces a source of vitamins, the sweet orange plant (Citrus sinensis L) also has potential in the world of beauty (cosmetics).

Keywords: Education, sweet orange, world of beauty, cosmetics.

PENDAHULUAN

Kulit adalah organ paling luar yang langsung terpapar dengan radiasi sinar UV matahari, obat-obatan, polusi udara, asap rokok, alkohol dan paparan zat tertentu. Sehingga menyebabkan kulit menjadi kering, tipis, muncul garis-garis atau kerutan halus, muncul pigmentasi kulit, terlihat kusam dan tidak segar (Mulyawan & Suriana, 2013). Paparan radiasi UV matahari banyak yang menimbulkan efek samping pada kulit, seperti penuaan dini, kanker kulit dan penurunan respon imun. Salah satu penyebab utamanya adalah radikal bebas (Haerni., 2018). Radikal bebas merupakan suatu senyawa atau molekul yang stabil di dalam sel yang tidak berpasangan bersifat reaktif menyerang dan mengikat elektron molekul yang ada disekitarnya. Radikal bebas memberikan efek negatif terhadap tubuh, sehingga dapat dicegah dengan pemberian senyawa antioksidan (Halliwell, 2012).

Buah jeruk menjadi salah satu buah yang diminati oleh masyarakat karena aromanya menyegarkan, kaya akan vitamin C, mempunyai rasa yang manis, memiliki harga relatif murah dan mudah didapatkan di mana saja dan kapan saja karena ketersediaannya hampir sepanjang tahun (Dari dkk, 2020). Kulit jeruk manis memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella tphyii*, antidiabetes dan antioksidan (Dewi, 2019).

Antioksidan merupakan senyawa penting dalam tubuh untuk menjaga Kesehatan manusia (Verawaty, 2018). Dalam melawan bahaya radikal bebas baik radikal bebas eksogen maupun endogen, tubuh manusia telah mempersiapkan penangkal berupa system antioksidan yang terdiri dari tiga golongan yaitu (Anonim, 2012): (1) Antioksidan primer yaitu antioksidan yang berfungsi mencegah pembentukan radikal bebas selanjutnya (propagasi), antioksidan tersebut adalah tranfererin, ferritin dan albumin. (2) Antioksidan sekunder yaitu antioksidan yang berfungsi menangkap radikal bebas dan menghentikan pembentukan radikal bebas, antioksidan tersebut merupakan *Superoxide Dismutase* (SOD), *Glutathion Peroxidase* (GPx) dan katalase. (3) Antioksidan tersier atau repair enzyme yaitu antioksidan yang berfungsi memperbaiki jaringan tubuh yang rusak oleh radikal bebas, antioksidan tersebut merupakan Metionin sulfosida reductase, *DNA repair enzyme*.

Penggunaan antioksidan sintetik dibatasi oleh aturan pemerintah karena Ketika penggunaannya melebihi batas justru dapat menyebabkan racun dalam tubuh dan bersifat karsiogenik, sehingga dibutuhkan antioksidan yang aman. Salah satunya masalah rumusan potensial antioksidan alamiah tanaman karena mengandung senyawa flavonoid, klorofil dan tanin (Anonim 2012).

Hasil penelitian Rosa, Y & Hardiansyah, S.C. (2023) , uji skrining fitokimia dan uji antioksidan sediaan lotion ekstrak daging buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L.) diperoleh informasi bahwa Daging buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L.) mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, tanin, alkaloid dan saponin. Sifat fisik sediaan lotion dari daging buah jeruk manis pada setiap formula memenuhi syarat uji organoleptis (kental, warna yang merata serta bau aroma jeruk) uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji stabilitas uji viskositas dan uji pH. Dari pengujian antioksidan didapatkan nilai hasil pada formula 0 sebesar 163,250 ppm, formula I sebesar 265,383 ppm, pada formula II sebesar 186,483 ppm, dan formula ke III sebesar 223,580 ppm.

Gultom, E.R. (2019) menyatakan ekstrak kulit jeruk manis dapat digunakan sebagai bahan aktif tambahan pada sediaan masker gel semakin tinggi

perbandingan penambahan ekstrak kulit jeruk manis Ph yang dihasilkan semakin rendah dan memperoleh Ph sediaan yang memenuhi kriteria masker gel yang baik, hasil uji iritasi sediaan masker gel semuanya dalam kategori negatif (-), artinya semua sediaan tidak menimbulkan iritasi, dan sediaan tidak mengalami perubahan bentuk, warna, maupun aroma. Menurut Ariani L.W. & Wigati D (2016), Sediaan masker gel peel-off antijerawat ekstrak etanol kulit jeruk manis (*Citrus sinensis* (L.) Obseck) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan diamer zona hambat terkecil dengan konsentrasi 15% dan diameter zona hambat terbesar konsentrasi 35%.

Situasi di atas merupakan dasar mengapa perlu dilakukan Edukasi Potensi Tanaman Jeruk Manis (*Citrus Sinensis* L) di Dunia kecantikan (kosmetik), untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi lain dari tanaman jeruk manis (*Citrus Sinensis* L) Di dunia kecantikan (Kosmetik).

MASALAH

Kulit adalah organ paling luar yang langsung terpapar dengan radiasi sinar UV matahari. Paparan radiasi UV matahari banyak yang menimbulkan efek samping pada kulit, seperti penuaan dini, kanker kulit dan penurunan respon imun. Salah satu penyebab utamanya adalah radikal bebas. Radikal bebas memberikan efek negatif terhadap tubuh, sehingga dapat dicegah dengan pemberian senyawa antioksidan. Tanaman buah jeruk manis merupakan salah satu limbah organik yang memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya mengandung antioksidan. Antioksidan dapat berfungsi sebagai penangkal radikal bebas yang banyak terbentuk didalam tubuh akibat lingkungan dan pola hidup yang tidak sehat. Berdasarkan data study pendahuluan pada masyarakat di RT 3 RW 1 kelurahan bukit lama , diketahui bahwa masyarakat dilingkungan RT3 RW 1 Kelurahan Bukit Lama, umumnya kurang mengetahui bahwa tanaman buah jeruk manis juga potensial di bidang kecantikan khususnya kosmetik. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengimplementasian hasil penelitian untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang potensi tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) di dunia kecantikan (kosmetik).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik edukasi potensi tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* l) di dunia kecantikan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah, yang dibagi dalam beberapa sesi yaitu (1) *Pretest* (pengisian kuisioner tentang pengetahuan dasar manfaat tanaman buah jeruk manis), (2) Penyampaian materi, (3) Diskusi tanya jawab, (4) Evaluasi (*posttest*, pengisian kuisioner tentang pengetahuan dasar manfaat tanaman buah jeruk manis), (5) Pembagian Doorprize dan pendokumentasian kegiatan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 di RT 3 RW 1 Kelurahan Bukit lama Palembang dengan jumlah peserta 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

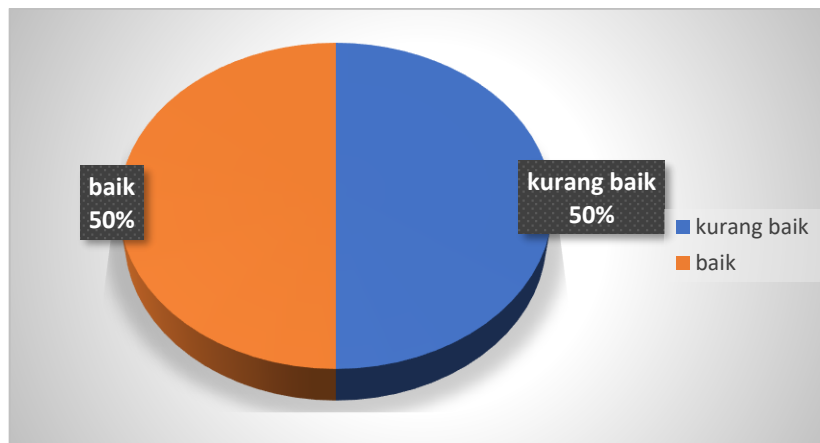
Sebanyak 40 orang masyarakat RT 3 RW 1 Bukit lama yang mengikuti kegiatan penyuluhan metode ceramah yang terdiri dari pretest , materi, postes dan pembagian doorprize yang dimulai pukul 08.30 hingga 12.00 WIB, Karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	N	%
1. Umur (tahun)		
20-30	10	25%
31-40	20	50%
41-50	5	12.5%
> 50	5	12.5%
2. Tingkat pendidikan		
SD	6	15%
SLTP	14	35%
SLTA	15	37.5%
Perguruan Tinggi	5	12.5%
3. Pekerjaan		
IRT	25	62.5%
Wiraswasta	9	22.5%
PNS	6	15%

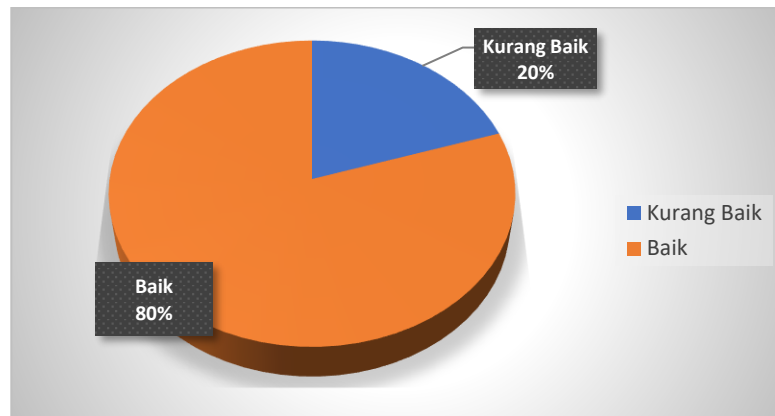
Umur peserta paling banyak dalam rentang 31-40 tahun yaitu 20 orang (50%). Rata-rata tingkat pendidikan peserta adalah SLTA adalah 15 orang (37.5%), dengan pekerjaan yang paling banyak adalah IRT yaitu 25 orang (62.5%).

Grafik 1. Tingkat Pengetahuan sebelum diberi edukasi



Berdasarkan grafik satu Grafik 1. Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di rt 3 rw 1 bukit lama sebelum di edukasi adalah tingkat kurang baik sebanyak 20 peserta (50%) dan Tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 peserta (50%).

Grafik 2. Tingkat Pengetahuan setelah diberi edukasi



Berdasarkan grafik satu Grafik 2. Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Rt 3 RW 1 bukit lama setelah di edukasi adalah tingkat kurang baik sebanyak 8 peserta (20%) dan Tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 peserta (80%).

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

Penyuluhan kepada masyarakat dilakukan untuk memberdayakan anggota masyarakat agar lebih hidup sehat, sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri. Penyuluhan digunakan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat luas. Penyuluhan dapat memberikan pesan yang mudah diterima secara merata, lebih realistis, dapat diulang-ulang atau dihentikan sesuai keinginan dan kebutuhan jika bersifat video, dapat mempengaruhi sikap penonton, serta sangat bagus untuk menjelaskan proses dan juga praktis serta efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Mawan, Indriwati & Suhadi, 2017).

Tanaman buah jeruk manis merupakan salah satu limbah organik yang memiliki banyak manfaat seperti melindungi kulit dari tanda penuaan dini, menjaga kesehatan mata dan mencegah penyakit kanker (Eddy & Setiawan 2023). Daging buah jeruk manis memiliki kandungan vitamin C yang tinggi. Vitamin C bermanfaat sebagai antioksidan dalam tubuh, yang dapat mencegah kerusakan sel akibat aktivitas molekul radikal bebas.

Kulit jeruk manis memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan antioksidan (Sarwano, 2017).

Antioksidan dapat berfungsi sebagai penangkal radikal bebas yang banyak terbentuk didalam tubuh akibat lingkungan dan pola hidup yang tidak sehat (Verawaty, 2018). Ada 2 jenis antioksidan yaitu antioksidan sintetik dan antioksidan alami. Pemanfaatan antioksidan sintetik dibatasi karena efek samping yang ditimbulkannya, sehingga menyita perhatian untuk menemukan jenis antioksidan alami yang diperoleh dari bahan herbal tumbuhan yang bisa menghasilkan antioksidan yang banyak, untuk mengontrol stress oksidatif yang ditimbulkan oleh sinar matahari dan oksigen yang dapat menjadi sumber senyawa baru dengan aktivitas antioksidan (Ririn, S. L., 2021). Peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan kulit sejalan dengan usaha pencegahan terhadap

kerusakan kulit dan penyakit kulit semakin digalakkan (Purwaningsih dkk., 2014). Untuk mencegah efek buruk radikal bebas yang dapat merusak sel-sel kulit tangan dan badan bahkan bila dibiarkan dalam waktu yang lama akan menimbulkan kanker kulit, maka perlu dirancang formulasi suatu sediaan kosmetik yang mengandung senyawa antioksidan. Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang mengandung antioksidan yang sering digunakan dikalangan masyarakat terutama bagi kaum *hawa* adalah *Lotion*. *Lotion* memiliki macam-macam sifat sebagai pelembab pada kulit, membuat tangan dan badan menjadi lembut dan sangat mudah dioleskan (Fuuta, 2016). Salah satu tanaman Indonesia yang bisa dimanfaatkan adalah daging buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L).

Setelah dilakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik edukasi potensi tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) di dunia kecantikan terjadi peningkatan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil pada grafik 1 dan grafik 2, pengetahuan katagori baik dari masyarakat RT 3 RW 1 tentang potensi tanaman jeruk manis di bidang kecantikan sebelum edukasi hanya diangka 20 peserta (50%) dan setelah edukasi menjadi 32 peserta (80%).

Metode penyuluhan kesehatan melalui ceramah dan demonstrasi dengan memanfaatkan media baik leaflet & demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai peserta penyuluhan (Sepang & Patandung, 2021). Beberapa penelitian terkait menyatakan bahwa program edukasi yang terstruktur merupakan kunci untuk memfasilitasi perubahan perilaku yang berkelanjutan dan melengkapi seseorang dengan keterampilan (Jarvis *et al.* 2010).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal namun juga melalui pemberian informasi secara non formal seperti penyuluhan dan demonstrasi serta sumber informasi lain seperti koran, media online dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat berdampak baik dari segi kesehatan maupun ekonomi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa sebagai peserta, tujuannya selain sebagai pengenalan kepada mahasiswa untuk ikut terlibat dan bersosialisasi dengan masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk memupuk jiwa sosial mahasiswa untuk turut memberikan kontribusi positif dalam masyarakat dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Edukasi Potensi Tanaman Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L) di Dunia Kecantikan (Kosmetik) adalah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat RT 3 RW 1 Kelurahan Bukit Lama Palembang. Persentase tingkat pengetahuan katagori baik sebelum kegiatan edukasi adalah 50% (20 Peserta) dan setelah kegiatan edukasi meningkat menjadi 80% (32 Peserta) dan terjadi penurunan tingkat pengetahuan kurang baik yaitu sebelum kegiatan edukasi berjumlah 50 % (20 peserta) dan setelah kegiatan edukasi menjadi 20% (8 peserta).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2012). Formulasi Vanishing Cream Ekstrak Etanol Kentang (*Solanum Tuberosum* L) Peredaman radikal bebas DPPH dan aktivitas tabir surya.
- Ariani L.W. & Wigati D. (2016). Formulasi Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Manis (*Citrus Sinensis* (L.) Osbeck) Sebagai Obat Jerawat Jurnal . Media Farmasi Indonesia. Vol. 11 No. 2
- Dari, A.W., Narsa, A. C., & Zamruddin, N. M. (2020). Literature Review; Aktivitas kulit jeruk dalam bidang farmasi. In *proceeding of mulawarman pharmaceuticals conferences* (vol, 12, pp, 125-151).
- Dewi, A. D. R., (2019). Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L) dan Aplikasinya Sebagai Pengawet Pangan. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 30 (1), 83-90.
- Eddy, S., & Setiawan, A. A., (2023). Pemanfaatan Logam Tembaga Dan Seng Sebagai Sel Volta Dalam Media Limbah Buah-Buahan. *Jurnal Penelitian Fisika dan Terapannya*, 5(1), 1-9.
- Fuuta, S., (2016.) *Formulasi Lotion dan Penentuan Nilai Sun Protection Factor (SPF) Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus castaricencis)*. KTI. Kendari: Akademi Farmasi Bina Husada Kendari
- Gultom, E.R. (2019). Formulasi Sediaan Masker Gel Dari Ekstrak Etanol Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis* L). Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Farmasi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Haerni, S, (2018). Formulasi Handbody Lotion Dari Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Diss. *Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Farmasi*.
- Halliwell, (2012). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Methanol Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca sapientum*) dengan metode DPPH. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 4(1), 33-38.
- Jarvis, J., T. C. Skinner, M. E. Carey, and M. J. Davies, (2010). *How Can Structured Self-Management Patient Education Improve Outcomes in People with Type 2 Diabetes?*” *Diabetes, Obesity and Metabolism* 12(1):12–19.
- Mawam, A.R., Indriwati, S.E., Suhadi, S., (2017). Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bermuatan Nilai Karakter terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Menanggulangi Penyakit Diare. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian dan Pengembangan Volume 2(Nomor 5):Tahun 2017*
- Mulyawan, D. dan Suriana, N. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwaningsih, S., Salamah, E., & Budiarti, T.A. (2014). Formulasi Skin Lotion Dengan Penambahan Karagenan Dan Antioksidan Alami Dari Rhizophora

- Mucronata Lamk. *Jurnal Akuatika*, 5(1).
- Ririn, S. L. (2021). *Uji Aktivitas Antioksidan Formula Gel Peeling Scrub Daun Turi (Sesbania grandiflora) Dengan Metode DPPH (1,1 difenil-2-Picrylhydrazyl)* Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Rosa, Y dan Hardiansyah, S.C. (2023). *Uji Skrining Fitokimia dan Uji Antioksidan Sediaan Lotion Ekstrak Daging Buah Jeruk Manis (Citrus sinesis L.)*. Laporan Penelitian. STIK Siti Khadijah Palembang.
- Sarwano, (2017). *Jeruk manis dan Pemanfaatnya*, Jakarta : Penebar Swadaya
- Sepang, M. Y. L., dan Patandung, V. P. (2021). *Penyuluhan Kesehatan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat di Desa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa*. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 39–46. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jatiemas/article/view/428>
- Verawaty, 2018. *Pengembangan Fraksi Terpurifikasi Sebagai Anti-Aging Dan Isolasi Senyawa Antioksidan Dari Tumbuhan Elephantopus molis kunth* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).